

VALIDASI KONSTRUK TES KOGNITIF AJT: STUDI PENDEKATAN MODEL BIFAKTOR

Ariendya Rizqianne Achsan¹, Wahyu Jati Anggoro²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstrak. Kecerdasan adalah konsep dalam dunia psikologi yang telah diteliti dari waktu ke waktu dan mengalami perkembangan yang progresif. Berbagai alat ukur kecerdasan telah dibuat menggunakan teori-teori yang berkembang. Tes Kognitif AJT adalah salah satu alat ukur kecerdasan yang dikembangkan oleh Fakultas Psikologi UGM menggunakan pendekatan Teori CHC. Tes ini berupa baterai tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif anak dan remaja berdasar konteks Indonesia. Untuk memiliki gambaran apakah suatu alat ukur berkualitas, validitas merupakan salah satu properti dan syarat umum pada tes yang dapat digunakan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa skor hasil Tes Kognitif AJT yang dimiliki oleh Unit Pengembangan Alat Psikodiagnostika (UPAP) UGM. Partisipan adalah anak dan remaja yang duduk di bangku TK hingga SMA/SMK di Pulau Jawa, berjumlah 4.839 orang yang terdiri atas 2.127 anak laki-laki dan 2.712 anak perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk menggunakan Analisis Faktor Konfirmatori dengan pendekatan model bifaktor. Hasil analisis dengan pendekatan ini menunjukkan bahwa secara umum, Tes Kognitif AJT telah memenuhi pembuktian validitas dan dapat diterima secara validasi psikometri.

Kata Kunci: Analisis Faktor Konfirmatori, Tes Kognitif AJT, Validitas Konstruk



Abstract. Intelligence is a concept in the world of psychology that has been researched from time to time and has experienced progressive development. Various intelligence measurement instruments have been made using the theories that developed. The AJT Cognitive Test is one of the intelligence measurement instrument developed by the Faculty of Psychology UGM using the CHC Theory approach. This test is in the form of a test battery used to measure the cognitive abilities of children and adolescents based on the Indonesian context. To have an idea about a quality of measurement instrument, validity is one of the properties and general conditions on the test that can be used. This study used secondary data in the form of AJT Cognitive Test result scores owned by the Unit Pengembangan Alat Psikodiagnostika (UPAP) UGM. Participants were children and adolescents who attended kindergarten, elementary school, middle school, and high school/vocational school in Java, amounted to 4,839 people consisting of 2,127 boys and 2,712 girls. The method used in this study is construct validity test using Confirmatory Factor Analysis with a bifactor model. The results of the analysis with this approach show that in general, the AJT Cognitive Test has fulfilled the proof of validity and can be accepted by means of psychometric validation.

Keywords: AJT Cognitive Test, Confirmatory Factor Analysis, Construct Validity